

## ABSTRAK

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERPASANGAN DAN PERSEORANGAN TERHADAP KEMAMPUAN GERAK DASAR DROPSHOT DALAM BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BUMI RATU

Oleh

**BOY SEMBABA TARIGAN**

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran berpasangan dan perseorangan terhadap kemampuan gerak dasar *dropshot* dalam bulutangkis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Lampung Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen komparatif. Dengan populasi sebanyak 120 siswa. Sampel yang diambil 25% yaitu 30 siswa. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok Model Pembelajaran Berpasangan dan Perseorangan, pembagian kelompok berdasarkan *Ordinal Pairing*. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran berpasangan terhadap kemampuan gerak dasar *dropshot* dalam bulutangkis. *Kedua*, ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran perseorangan terhadap kemampuan gerak dasar *dropshot* dalam bulutangkis. *Ketiga*, antara kedua model pembelajaran ini setelah dilakukan uji-t maka tidak ada perbedaan terhadap kemampuan gerak dasar *dropshot* dalam bulutangkis. *Keempat*, model pembelajaran berpasangan dan perseorangan memiliki pengaruh yang sama terhadap kemampuan gerak dasar *dropshot* dalam bulutangkis.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa kedua model pembelajaran ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan gerak dasar *dropshot* dalam bulutangkis, tetapi model pembelajaran berpasangan memiliki pengaruh yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran perseorangan terhadap kemampuan gerak dasar *dropshot* dalam bulutangkis pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bumi Ratu.

Kata Kunci: Pengaruh, Model, Berpasangan, Perseorangan, *Dropshot*.